

Info Penting

tentang

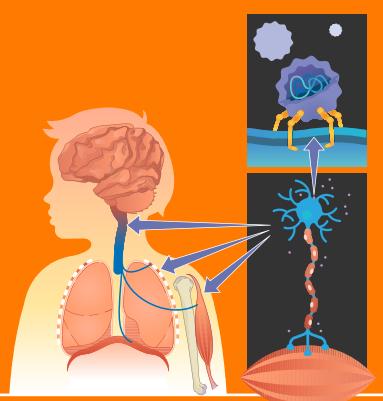
Imunisasi Polio



1

Apa itu penyakit Polio?

Polio atau *Poliomyelitis* adalah penyakit kelumpuhan disebabkan oleh virus Polio yang menyerang sistem saraf. Penyakit ini sangat menular terutama pada anak yang belum mendapatkan imunisasi Polio secara lengkap.



2

Apa saja gejala awal sakit Polio?

Gejala awal meliputi demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan leher, dan nyeri di tungkai. Gejala muncul 7-10 hari setelah tertular.

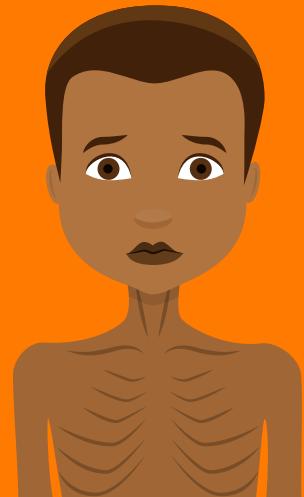
3

Seberapa bahayakah sakit Polio?

Anak yang tertular virus Polio bisa mengalami kelumpuhan seumur hidup, terutama pada kaki. Kematian juga dapat terjadi bila kelumpuhan terjadi pada otot pernapasan anak.

**4**

Siapa yang berisiko tertular Virus Polio?



Virus Polio paling berisiko menular pada anak-anak di bawah 5 tahun yang belum mendapatkan kekebalan dari imunisasi Polio lengkap. Risiko meningkat pada anak dengan gizi buruk, daerah dengan cakupan imunisasi rendah, daerah dengan warga yang Buang Air Besar (BAB) sembarangan, wilayah padat penduduk, dan perilaku kebersihan warga yang buruk

5

Bagaimana Virus Polio ditularkan?

Virus Polio masuk ke tubuh melalui mulut. Biasanya dari air atau makanan yang tercemar kotoran/tinja orang yang tertular virus Polio. Virus akan hidup dan berkembang biak dalam saluran pencernaan sebelum menyerang sistem syaraf.



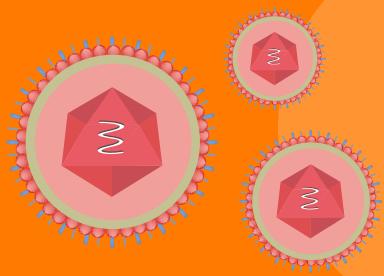
Selanjutnya, virus Polio akan ikut keluar kembali bersama tinja anak yang tertular Polio dan bertahan selama beberapa waktu dan menjadi sumber penularan.



Seseorang yang tertular virus Polio dapat menularkan ke orang sekitarnya sejak 7 - 10 hari sebelum gejala lumpuh muncul hingga 6 - 8 minggu sesudah kelumpuhan terjadi.

6 Apa saja jenis virus Polio?

Ada 3 jenis virus Polio, yaitu virus Polio tipe 1, 2 dan 3. Ketiga tipe ini ada yang bersifat liar maupun bermutasi.



7 Apakah sakit Polio dapat diobati?

Tidak ada obat untuk sakit Polio. Oleh karena itu, pencegahan sangat penting agar tidak tertular virus Polio. Bila sudah tertular, tidak ada penanganan khusus untuk mencegah terjadinya kelumpuhan.

8 Bagaimana cara mencegah tertular virus Polio?

Penularan virus Polio dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Polio lengkap pada anak, yaitu :



- 4 kali imunisasi Polio tetes pada usia 1, 2 3 dan 4 bulan dan
- 2 kali imunisasi Polio suntik pada usia 4 dan 9 bulan.

*Catatan: imunisasi Polio suntik dosis kedua baru mulai diberikan pada tahun 2023.

Pencegahan lainnya yang perlu dilakukan adalah tidak Buang Air Besar (BAB) sembarangan, memastikan anak mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, dan cuci tangan pakai sabun sebelum beraktivitas.

9

Mengapa Anak perlu diberikan kedua jenis imunisasi Polio, yang ditetes dan disuntik?

Pemberian kombinasi imunisasi Polio tetes dan suntik perlu diberikan untuk mengoptimalkan pembentukan kekebalan dan perlindungan anak terhadap semua jenis virus Polio.

Saat ini, program imunisasi rutin secara nasional menggunakan 2 jenis vaksin Polio, yaitu:

- Vaksin Polio tetes yang diteteskan di mulut dan dapat membantu pembentukan kekebalan tubuh langsung di saluran cerna tempat masuk dan berkembang biaknya virus Polio di dalam tubuh
- Vaksin Polio suntik yang dapat memberikan kekebalan secara luas di seluruh tubuh sehingga mencegah virus Polio berkembang dan sebabkan keparahan penyakit seperti lumpuh dan kematian



10

Apa perbedaan vaksin Polio tetes dan suntik?

Polio Tetes



- Berisi virus Polio yang dilemahkan



- Diberikan melalui tetesan pada mulut

- Membentuk kekebalan pada usus (mencegah penularan)

Polio Suntik

- Berisi virus Polio yang dimatikan



- Diberikan melalui suntikan

- Membentuk kekebalan melalui darah

Oleh karena itu, penting memberikan anak kombinasi kedua jenis vaksin Polio tersebut agar dapat kekebalan lengkap dan terlindung dari bahaya virus Polio.

Dan bila terjadi kejadian luar biasa (KLB), tabel diatas merupakan alasan digunakannya vaksin Polio tetes karena dapat menghentikan penularan virus Polio langsung di saluran cerna Anak.

11

Apakah vaksin Polio aman?

Vaksin Polio, baik yang ditetes maupun disuntik, sangat aman. Vaksin ini sudah diberikan untuk melindungi anak dari bahaya virus Polio di banyak negara.

Di Indonesia, program imunisasi Polio telah dilaksanakan sejak tahun 1980-an dan terbukti melindungi anak Indonesia dari bahaya virus Polio yang sangat menular.



12

Apakah imunisasi Polio dapat menyebabkan demam?

Demam dapat terjadi pada sebagian kecil anak yang diimunisasi. Demam setelah imunisasi merupakan reaksi yang sangat normal. Hal tersebut menandakan tubuh sedang bekerja dalam membentuk kekebalan terhadap virus.

Jika anak demam setelah imunisasi, kompres menggunakan air hangat. Orang tua perlu melaporkan kejadian tersebut pada Puskesmas dan Tenaga kesehatan terdekat sehingga dapat dilakukan pendampingan untuk perawatan anak bila diperlukan.



13

Apakah anak yang sudah mendapatkan imunisasi Polio masih bisa terkena Polio?

Anak yang sudah imunisasi Polio secara lengkap akan mendapatkan perlindungan optimal dari virus Polio sehingga dapat mencegah tertular dan sakit Polio.

Anak masih bisa tertular dan sakit Polio, apabila :

- Riwayat imunisasi Polio tidak lengkap dan tidak sesuai waktu pemberian yang dianjurkan
- Mengalami gizi buruk
- Mengalami riwayat penyakit yang mengganggu sistem kekebalan tubuh (*imunokompromais*)
- Tinggal di wilayah dengan sedikit anak yang mendapat imunisasi Polio lengkap (cakupan imunisasi Polio rendah)



14

Bagaimana caranya agar suatu wilayah dapat menghentikan penularan virus Polio?

Seluruh anak di wilayah tersebut harus sudah mendapatkan imunisasi Polio secara lengkap, baik yang ditetes maupun disuntik (minimal 95%). Dengan demikian, kekebalan kelompok akan terbentuk dan virus Polio tidak mampu menular ke semua anak di wilayah tersebut.



15

Apa yang akan terjadi bila dalam suatu wilayah hanya sedikit anak yang mendapat imunisasi Polio secara lengkap (cakupan imunisasi Polio rendah)?

Apabila dalam suatu wilayah hanya sedikit anak yang diimunisasi Polio (cakupan imunisasi Polio rendah), maka virus Polio akan dapat menular dengan mudahnya dari tubuh satu anak ke anak lainnya dan sebabkan anak sakit Polio.

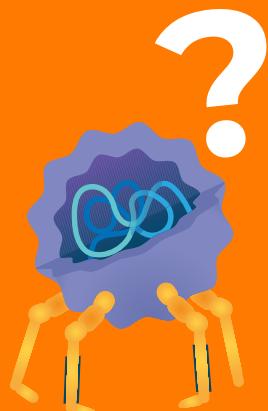
Hal ini dikarenakan anak di wilayah tersebut tidak memiliki kekebalan terhadap virus Polio yang sangat menular.

Apabila kondisi ini terjadi selama bertahun-tahun, maka akan berisiko menyebabkan munculnya kembali anak yang sakit Polio. Karena sudah lama tidak ditemukan anak sakit Polio, ditemukanya satu saja kasus Polio dapat dikatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB).

16

Dari manakah virus Polio berasal?

- Virus Polio dapat berasal dari luar negeri dan masuk ke negara kita melalui orang yang tertular virus Polio walau tidak bergejala.
- Virus Polio yang berasal dari negara kita sendiri (*indigenous*). Virus indigenous ini berupa virus Polio yang bermutasi.



Maka dari itu, penting untuk melengkapi imunisasi Polio Anak agar terlindungi dari risiko tertular virus Polio yang berbahaya dan sangat menular.

17

Bagaimana proses virus Polio sehingga dapat bermutasi?

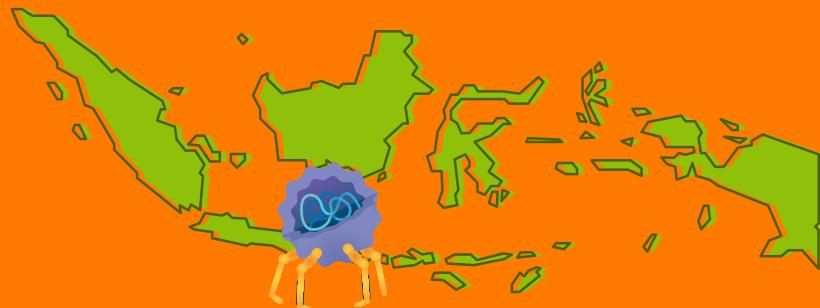
- Virus Polio dapat bermutasi ketika mendapat kesempatan masuk dalam tubuh anak yang tidak memiliki kekebalan dari imunisasi Polio secara lengkap.
- Pada wilayah dengan hanya sedikit anak yang mendapat imunisasi Polio secara lengkap (cakupan imunisasi rendah) selama beberapa tahun, maka virus Polio dapat berpindah-pindah dari tubuh anak satu ke anak lainnya yang tidak memiliki kekebalan.
- Hal ini yang menyebabkan virus memiliki kesempatan untuk bermutasi dari penularan tubuh anak satu ke anak lainnya, dan sebabkan anak sakit Polio terjadi kembali.

18

Apakah Polio muncul kembali di Indonesia?

Saat ini telah ditemukan 3 anak sakit Polio ditemukan di provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

- 2 kasus ditemukan pada Desember 2023 Jawa tengah dan Jawa Timur, sedangkan 1 kasus lainnya ditemukan di Jawa Timur pada 4 Januari 2024.



- Hal ini dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa. Apabila ditemukan 1 saja kasus Polio, maka perlu dilakukan respon cepat melalui pemberian perlindungan cepat bagi anak lainnya di sekitar wilayah tersebut dengan imunisasi tambahan.

19

Apa langkah yang dilakukan untuk menanggulangi Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio yang sedang terjadi?

Pemerintah akan segera melaksanakan pemberian perlindungan tambahan berupa imunisasi untuk Anak di seluruh wilayah provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur serta Kabupaten Sleman Provinsi DIY.

Kegiatan ini disebut sebagai Sub Pekan Imunisasi Nasional (Sub PIN)

Pada kegiatan ini, seluruh anak usia dibawah 8 tahun akan diberikan 2 kali imunisasi Polio tetes tambahan. Imunisasi ini diberikan tanpa memandang status atau riwayat imunisasi sebelumnya.



- **Pemberian pertama mulai 15 Januari 2024**
- **Pemberian kedua mulai 19 Februari 2024**

Vaksin yang digunakan telah mendapat izin dari WHO dan Badan POM.

20

Apakah Polio dapat diberantas?

Penyakit Polio dapat diberantas.

Virus Polio hanya dapat hidup dan berkembang biak di tubuh manusia. Selama kita dapat mencegah virus tersebut masuk dan berkembang biak di tubuh manusia, maka virus Polio tidak memiliki kesempatan untuk hidup, apalagi bermutasi.

Hal ini diupayakan melalui pemberian imunisasi Polio secara lengkap (suntik dan tetes) bagi seluruh anak Indonesia, sehingga semua anak Indonesia memiliki kekebalan terhadap virus Polio.

Selanjutnya, pencegahan penularan perlu diperkuat dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu cuci tangan pakai sabun sebelum beraktivitas, tidak Buang Air Besar (BAB) sembarangan dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang telah matang (aman dari kotoran/tinja)